

Abstrak

Dunia perbankan terus mengalami perbaikan seiring dengan perkembangan dunia usaha. Bank Indonesia mengeluarkan API (Arsitektur Perbankan Indonesia) yang salah satu isinya adalah mengenai modal minimum Rp100 miliar. Modal minimum ini harus dipenuhi oleh bank-bank di Indonesia hingga akhir tahun 2010. Kebijakan ini membuat bank-bank di Indonesia melakukan merger. Salah satu tujuan dari merger adalah mencapai sinergi. Manfaat merger dapat diketahui dengan melihat kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger. Salah satu kinerja keuangan yang dapat digunakan yaitu EVA (*Economic Value Added*).

EVA diperkenalkan oleh Stern Steward. EVA dapat dihitung dengan mengurangkan EBIT dengan WACC (*weighted average cost of capital*) ditambah dengan beban pajak. Kelebihan EVA adalah diperhitungkannya *Cost of Capital* dalam perhitungan EVA.

Sesudah dilakukan analisis pada tahun 2002-2008, kinerja keuangan Bank Century sesudah merger ternyata tidak lebih baik dibandingkan sebelum merger. Hal ini bisa dilihat dari nilai EVA yang negatif sesudah merger. Merger yang dilakukan tidak memberikan nilai tambah bagi Bank Century.